DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



LAPORAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA (059.04)

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014 (AUDITED)

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.9 JAKARTA PUSAT 10110

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN No. 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika adalah unit Eselon I dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparasi pengelolaan keuangan negara pada Direktorat jenderal Aplikasi Informatika. Disamping itu,laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberi informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jakarta, **15** April 2015 Direktur Jenderal Aplikasi Informatika

> Bambang Heru Tjahjono NIP. 19580217 198309 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	V
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran (LRA Perbandingan 2014 dan 2013)	4
II. Neraca (NSAIKPT Perbandingan 2014 dan 2013)	5
III. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
A.1. Dasar Hukum	6
A.2. Kebijakan Teknis Eselon I	6
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.4. Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	14
B.2. Belanja Negara	15
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	19
C.1. Aset Lancar	19
C.2. Aset Tetap	20
C.3. Piutang Jangka Panjang	23
C.4. Aset Lainnya	24
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	26
C.6. Ekuitas Dana Lancar	27
C.7. Ekuitas Dana Investasi	27
D. Pengungkapan Penting Lainnya	28
D.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	28
D.2. Temuan dan Tindak Lanjut BPK	28
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual	28
D.4. Rekening Pemerintah	28
D.5. Pengungkapan Lain-lain	28
Laporan-laporan Pendukung	
 LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan 	
 LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja 	
Neraca Percobaan	
Laporan Barang Pengguna	
Lampiran Tindak Lanjut atas Temuan BPK	

Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

DAFTAR TABEL

			на
Tabel 1	:	Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013	1
Tabel 2	:	Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 2013	2
Tabel 3	:	Penggolongan Piutang	12
Tabel 4	:	Rincian Estimasi PNBP TA 2014 dan 2013	14
Tabel 5	:	Perbandingan Realisasi PNBP TA 2014 dan 2013	15
Tabel 6	:	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014	15
Tabel 7	:	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013	16
Tabel 8	:	Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 dan 2013	17
Tabel 9	:	Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013	17
Tabel 10	:	Perbandingan Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013	18
Tabel 11	:	Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013	19
Tabel 12	:	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	19
Tabel 13	:	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	19
Tabel 14	:	Rincian Persediaan	20
Tabel 15	:	Rincian Aset Tetap	20
Tabel 16	:	Rincian AkumulasiPenyusutan Aset Tetap	23
Tabel 17	:	Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Gantu Rugi (TP/TGR)	23
Tabel 18	:	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	24
Tabel 19	:	Rincian Aset Lainnya	25
Tabel 20 Tabel 21 Tabel 22	:	Rincian Aset Tak Berwujud Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Rincian Ekuitas Dana Lancar	25 26 27



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta 10110 Telp./Fax. 021-3441491

www.kominfo.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika selaku

Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I yang terdiri dari Laporan

Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran

2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan

substansi Laporan Keuangan dari satuan kerja merupanakan tanggung jawab Unit

Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern

yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan

posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 6 Februari 2014 Direktur Jenderal Aplikasi Informatika

Bambang Heru Tjahjono NIP.: 19580217 198309 1 001

Pernyataan Tanggung Jawab Tanpa Paragraf Penjelasan – Halaman IVc. v

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Tahun Anggaran 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2014 adalah berupa Penerimaan Pajak sebesar Nihil atau mencapai 0 persen, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 464.852.551. sementara tidak dianggarkan untuk penerimaan negara bukan pajak dalam DIPA TA 2014.

Realisasi Belania Negara Tahun 2014 adalah sebesar Anggaran Rp.131.613.507.959,- atau mencapai 86,60 persen dari anggaran sebesar Rp.151.983.609.000. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp.93.412.942.689, atau 87.42 persen dari anggaran sebesar Rp. 106.851.996.000., Belanja Pinjaman Luar Negeri Rp. 37.033.606.484,- atau 88,52 persen dari anggaran sebesar Rp.41.837.241.000. dan Hibah Luar Negeri 1.166.958.786,- atau 35,42 persen dari anggaran sebesar Rp. Rp.3.294.372.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013

		TA 2013		
Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan	0	464.852.551	0.00	295.568.982
Negara				
Belanja Negara	151.983.609.000	131.613.507.959	86,60	116.211.405.989

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 202.401.357.218,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 186.159.640.468,-; Aset Tetap (bersih) sebesar Rp. 10.837.570.667.-; Piutang Jangka Panjang (bersih) Rp. 4.000.000.; dan Aset Lainnya sebesar Rp.5.400.146.083,-

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 583.299.650. yang merupakan kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana adalah sebesar Rp. 201.818.057.568,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 185.576.340.818,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 16.241.716.750,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013

Uraian	Tangga	l Neraca	Kenaikan/ (penurunan)		
	31 Des 2014 (Rp)	31 Des 2013 (Rp)	(Rp)	%	
Aset Lancar	106 150 640 460	17 400 704 504	160 70E 0EE 007	(0.67.04)	
Aset Lancar	186.159.640.468,-	17.433.784.531,-	168.725.855.937,-	(967,81)	
Aset Tetap	10.837.570.667,-	121.729.820.417,-	(110.892.249.750),-	(91,10)	
Piutang Jangka Panjang	4.000.000,-	4.000.000,-	(0),-	(00,00)	
Aset Lainnya	5.400.146.083,-	4.391.110.360	938.643.312,-	(21,37)	
Jumlah Aset	202.401.357.218,-	143.558.715.308,-	(58.842.641.910),-	(40,99)	
Kewajiban					
Kewajiban Jangka Pendek	583.299.650,-	3.500.019.730,-	(2.916.720.080),-	(83,33)	
Jumlah Kewajiban	583.299.650,-	3.500.019.730,-	(2.916.720.080),-	(83,33)	
Ekuitas Dana					
Ekuitas Dana Lancar	185.576.340.818,-	13.933.764.801,-	(171.642.576.017),-	(1.231.85)	
Ekuitas Dana Investasi	16.241.716.750,-	126.124.930.777,-	(109.883.214.027),-	(24,68)	
Jumlah Ekuitas Dana	201.818.057.568,-	140.058.695.578,-	(25.293.229.818),-	(18,05)	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	202.401.357.218,-	143.558.715.308,-	(22.376.509.738),-	(15,58)	

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan - pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang tata cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- 7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER -57/PB/ Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN DITJEN APLIKASI INFORMATIKA

Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS DITJEN APLIKASI INFORMATIKA

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika mempunyai :

Visi:

Terwujudnya dunia maya yang sehat, aman, handal, dan terpercaya untuk peningkatan produktivitas, daya saing dan kesejahteraan nasional.

Misi:

- 1. Menyediakan kebijakan dan regulasi bidang TIK;
- 2. Mewujudkan pendayagunaan dunia maya yang sehat, aman, handal, dan terpercaya untuk semua sektor;
- Menciptakan dunia maya yang konstruktif dan produktif sehingga memberikan nilai tambah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- 4. Meningkatkan Kerjasama dan Kemitraan nasional dan internasional dalam pendayagunaan aplikasi informatika.

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika mempunyai Tugas Merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang aplikasi Informatika

Fungsi, sesuai dengan peraturan-peraturan sebagai berikut :

- Undang-undang No.11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yaitu untuk mengatur penggunaan internet secara sehat dan aman di berbagai instansi publik,privat dan dunia pendidikan;
- 2. Undang-undang No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, khususnya keterbukaan informasi dari institusi publik dan privat untuk memenuhi akuntabilitas terhadap publik;
- 3. Undang-undang No.36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi yang secara khusus diarahkan untuk meningkatkan penyelenggaraan telekomunikasi dengan menerapkan kebijakan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian di bidang telekomunikasi;
- 4. Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government,yaitu dalam rangka mengembangkan sistem aplikasi e-Government untuk meningkatkan pelayanan terhadap publik;
- Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2009 tentang pengembangan Ekonomi Kreatif terutama untuk pengembangan kreativitas melalui Teknologi Komunikasi dan Informatika (TIK) untuk kemajuan ekonomi kecil dan mikro;
- Keputusan Presiden No.5 Tahun 2009 tentang pembentukan Dewan Teknologi Informasi Nasional (DETIKnas) sebagai perumus kebijakan nasional di bidang TIK yang memberi wewenang kepada Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika sebagai penanggungjawab Flagship Free Open Source Software (FOSS);
- 7. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.17/PER/M.Kominfo/ 10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika,yang mengatur tentang tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Tahun Anggaran 2014 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas pelaporan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika termasuk di dalamnya jenjang struktural di bawah Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data,pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika tahun 2014 ini merupakan Laporan Konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika yaitu wilayah dan serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas

anggaran yang diberikan.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Kebijakan Akuntansi

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian LK Tahun Anggaran 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam penyusunan LKKL telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika adalah sebagai berikut :

Pendapatan

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan pada lembar muka Laporan Keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumbersumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Eselon I per 31 Desember 2014 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

- (a.) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b.) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- (c.) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Rugi (TPfTGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan sebagai Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi,Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

(4) Kewajiban

Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena

Catatan atas Laporan Keuangan - Halaman IVc. 10

perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (accrued interest) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas Dana

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing - masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan *Nomor: 201IPMK.06/2011* tentang Kualitas Piutang Kementerian NegaralLembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan Aset Tetap

(7) Penyusutan Aset Tetap

 Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa AsetTetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sahatau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

B. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Rp. 464.852.551

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp.464.852.551 atau mencapai 0,00 persen. sementara tidak dianggarkan untuk penerimaan negara bukan pajak (PNBP) lainnya dalam DIPA TA 2014. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah adalah merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP lainnya sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4 Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP

No	Uraian	Estimasi Pendapatan		Realisasi	% Real. Angg.
1	Pend. Dari Pemindahtanganan BMN Lainny a	Rp -	Rp	36.700.000	0,00
2	Pend.Sew a Tanah,Gedung, dan Bangunan	Rp -	Rp	1.168.260	0,00
3	Pend.Denda Keterlambatan Peny elesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp -	Rp	7.113.701	0,00
4	Penerimaan kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	Rp -	Rp	136.808	0,00
5	Penerimaan kembali Belanja Lainnya TAYL	Rp -	Rp	376.906.937	0,00
6	Pend. Pelunasan Ganti Rugi Atas Kerugian yg diderita Negara (TP/TGR) Bendahara	Rp -	Rp	42.279.825	0,00
7	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji		Rp	410.265	0,00
8	Pendapatan anggaran lain-lain	Rp -	Rp	136.755	0,00
	Jumlah		Rp	464.852.551	0,00

Realisasi PNBP Lainnya TA 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 169.283.569 atau 57,27 persen dibandingkan dengan TA 2013 hal ini disebabkan karena bertambahnya penerimaan kembali belanja lainnya TAYL serta adanya penambahan pelunasan ganti rugi atas kerugian yang di derita negara (TP/TGR) Bendahara. Perbandingan realisasi PNBP TA 2014 dan TA 2013 disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5 Perbandingan Realisasi PNBP TA 2014 dan 2013

Urajan	21	Des 2014	31 Des 2013		% Naik/Turun		
Oralan	31 Des 2014		31 Des 2013			(Rp)	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	Rp	36.700.000	Rp	87.500.000	Rp	-	0,00
Pend. Sew a Tanah,Gedung, dan Bangunan	Rp	1.168.260	Rp	1.123.888	Rp	44.372	0,00
Pend. Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp	7.113.701	Rp	150.713.834	Rp	(143.600.133)	-95,28
Pend. Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	Rp	-	Rp	-	Rp	-	0,00
Pend. Dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	Rp	136.808	Rp	2.046.200	Rp	(1.909.392)	0,00
Pend. dari Penerimaan Kembali Belanja Lainnya RM TAYL	Rp	-	Rp	-	Rp	-	0,00
Pend. Dari Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	Rp	376.906.937	Rp	49.844.000	Rp	327.062.937	656,17
Pend. Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (TP/TGR) Bendahara)	40.070.005	1	0.700.000	1		
Denuanara	Rp	42.279.825	Rp	2.700.000	Rp	39.579.825	0,00
Penerimaan kembali persekot/uang muka gaji	Rp	410.265	Rp	1.641.060	Rp	(1.230.795)	-75,00
Pend. Anggaran Lain-lain Jumlah	Rp Rp	136.755 464.852.551	Rp Rp	295.568.982	Rp Rp	136.755 169.283.569	0.00 57,27

B.2. Belanja Negara

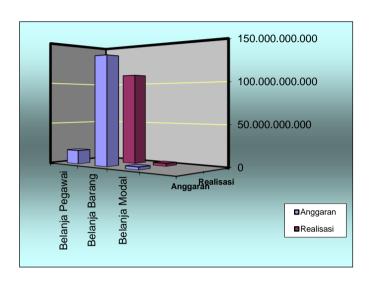
Realisasi Belanja Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika pada TA 2014 adalah sebesar Rp. 131.613.507.959,- atau sebesar 86.60 persen dari anggaran senilai Rp.151.983.609.000,- Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014

Kode Jenis Blj	Urajan Kegjatan 📗	Anggaran	Realisasi Belanja	% Real thd Angg
Jenns bij		(Rp)	(Rp)	tilu Aligg
51	Belanja Pegawai	16.557.423.000	14.024.218.015	84,70
52	Belanja Barang	131.936.080.000	114.139.967.501	86,51
53	Belanja Modal	3.490.106.000	3.449.322.443	98,83
Total Belanja Kotor		151.983.609.000	131.613.507.959	86,60
Pengembalian Belanja			(417.901.440)	
Jumlah		151.983.609.000	132.031.409.399	86,87

Kompisisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :





Realisasi Belanja Negara Rp. 131.613507.959. Realisasi belanja TA 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp.18.196.993.210,- dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain adanya kegiatan PHLN ICT Yogya yang telah terealisasi per 31 Desember 2014.

Tabel 7 Perbandingan realisasi Belanja TA 2014 dan 2013

Kode Jenis Blj	Uraian Jenis Belanja	Realisasi B	elanja (Rp)	Naik/ (turun)		
Jenis bij	belalija	TA 2014	TA 2013	Rp	%	
51	Belanja Pegawai	14.024.218.015	14.695.467.032	(671.249.017)	-4,57	
52	Belanja Barang	114.139.967.501	95.942.974.291	18.196.993.210	18,97	
53	Belanja Modal	3.449.322.443	5.572.964.666	(2.123.642.223)	-38,11	
Ju	umlah	131.613.507.959	116.211.405.989	15.402.101.970	13,25	

Belanja Pegawai Rp.14.024.218.015.

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Ditjen Aplikasi Informatika TA 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp.14.024.218.015 dan Rp. 14.695.467.032. Penurunan realisasi belanja pegawai ini antara lain disebabkan karena Tunjangan Kinerja Tahun Anggaran 2014 di bayarkan oleh Kesekjenan Kemkominfo,sehingga realisasi Belanja Pegawai Ditjen Aptika mengalami penurunan

Tabel 8 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013

Uraian	31 Des 2014	31 Des 2013	Naik/(Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	8.014.586.800	7.337.068.300	677.518.500	9,23
Belanja Pembulatan Gaji PNS	140.191	140.175	16	0,01
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	597.382.830	551.127.860	46.254.970	8,39
Belanja Tunj. Anak PNS	144.429.513	133.401.202	11.028.311	8,27
Belanja Tunj. Struktural PNS	1.140.080.000	1.040.630.000	99.450.000	9,56
Belanja Tunj. Fungsional PNS	20.645.000	29.655.000	(9.010.000)	(30,38)
Belanja Tunj. PPh PNS	229.668.883	200.926.980	28.741.903	14,30
Belanja Tunj. Beras PNS	431.805.660	429.575.690	2.229.970	0,52
Belanja Uang Makan PNS	817.787.000	919.731.000	(101.944.000)	(11,08)
Belanja Tunj. Lain-lain				
termasuk uang duka PNS slm	-	-	-	-
dan luar negeri				
Belanja Tunj. Umum PNS	288.130.000	285.170.000	2.960.000	1,04
Belanja Uang Honor Tetap	477.000.000	-	477.000.000	0.00
Belanja Uang Lembur	-	-	-	0.00
Belanja Pegaw ai (tunj	4 000 054 050	2.700.054.050	(4.070.000.000)	(40.00)
khusus/kegiatan)	1.888.251.250	3.768.054.050	(1.879.802.800)	(49,89)
Belanja pegaw ai transito	-	•	-	0.00
Realisasi Belanja Bruto	14.049.907.127	14.695.480.257	(645.573.130)	(4,39)
Pengembalian Belanja	25.689.112	13.225	25.675.887	194.146,59
Realisasi belanja Neto	14.024.218.015	14.695.467.032	(671.249.017)	(4,57)

Belanja Barang 114.139.967.501

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Ditjen Aplikasi Informatika Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 114.139.967.501,- dan Rp.95.942.974.291. Kenaikan Realisasi Belanja Barang sebesar 13,99 persen antara lain karena kegiatan PHLN ICT Yogya telah terealisasi. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini: .

Tabel 9 Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan 2013

Uraian	31-Des-14	31-Des-13	Naik/(Turun)	%
Belanja Barang Operasional	2.391.412.306	1.955.393.750	436.018.556	22,30
Belanja Barang Non Operasional	47.351.097.353	41.276.340.738	6.074.756.615	14,72
Belanja Jasa	22.012.511.878	21.284.563.985	727.947.893	3,42
Belanja Pemeliharaan	1.623.412.872	1.053.496.486	569.916.386	54,10
Belanja Perjalanan	40.442.375.354	29.905.173.710	10.537.201.644	35,24
Belanja Brg Untuk diserahkan ke masyarakat/Pemda	711.370.066	972.816.700	(261.446.634)	-26,88
Realisasi Belanja Bruto	114.532.179.829	96.447.785.369	18.084.394.460	18,75
Pengembalian Belanja	392.212.328	504.811.078	(112.598.750)	-22,31
Jumlah Belanja Netto	114.139.967.501	95.942.974.291	18.196.993.210	18,97

Belanja Modal Rp3.449.322.443.

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Ditjen Aplikasi Informatika Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.3.449.322.443. dan Rp.5.572.964.666. Penurunan realisasi Belanja Modal Sebesar 38,11 persen, disebabkan antara lain karena Pagu Anggaran pada Tahun 2014 memang lebih kecil dari pada Tahun Anggaran 2013. Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013

Uraian	31 Des 2014	31 Des 2013	Naik/(Turun)	%
Belanja Modal Tanah	-		-	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.449.322.443	5.572.964.666	(2.123.642.223)	-38,11
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-		-	0,00
Belanja Modal Fisik Lainnya	-		-	0,00
Realisasi Belanja Bruto	3.449.322.443	5.572.964.666	(2.123.642.223)	-38,11
Pengembalian Belanja			-	0,00
Realisasi Belanja Neto	3.449.322.443	5.572.964.666	(2.123.642.223)	-38,11

II. NERACA

DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA NERACA PER 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Des 2014	31 Des 2013
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank		-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	581.654.000	3.494.755.000
Kas pad Balai Layanan Umum	C.11.4	-	-
Jumlah Kas dan Bank		581.654.000	3.494.755.000
Piutang			
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	-	_
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	_
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TPA	C.1.7	-	_
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	C.1.8	-	_
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TGR	C.1.9	-	_
Jumlah Piutang (Bersih)		-	
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.10		
Persediaan Persediaan	C.1.11	185.577.986.468	13.939.029.531
Jumlah Aset Lancar	J.1.11	186.159.640.468	17.433.784.531
Aset Tetap	C.2	100.103.040.400	17.733.704.331
Tanah	C.2.1	-	-
Peralatan dan Mesin	C.2.1	55.674.053.958	53 469 4 <u>50 242</u>
Gedung dan Bangunan	C.2.2	55.074.055.958	53.468.459.213
	C.2.3	206 275 000	206 275 000
Jalan Irigasi dan Jaringan		206.375.000	206.375.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	231.555.310	231.555.310
KDP	C.2.6	(45.074.440.004)	107.594.165.085
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(45.274.413.601)	(39.770.734.191)
Jumlah Aset Tetap		10.837.570.667	121.729.820.417
Piutang Jangka Panjang	C.3		
TPA	C.3.1	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	C.3.2	-	_
TP/TGR	C.3.3	8.000.000	8.000.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.4	(4.000.000)	(4.000.000)
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)		4.000.000	4.000.000
Aset Lainnya	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	5.294.799.332	4.386.418.960
Aset Lain-Lain	C.4.2	2.499.392.278	1.643.694.700
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya		(2.394.045.527)	(1.639.003.300)
Jumlah Aset Lainnya		5.400.146.083	4.391.110.360
JUMLAH ASET		202.401.357.218	143.558.715.308
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	562.865.559	3.500.019.730
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	-	-
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.3	20.434.091	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.4	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		583.299.650	3.500.019.730
JUMLAH KEWAJIBAN		583.299.650	3.500.019.730
EKUITAS DANA		220.200.030	
Ekuitas Dana Lancar	C.6	_	_
Cadangan Piutang	C.6.1	-	
Cadangan Persediaan	C.6.2	185.577.986.468	13.939.029.531
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pende		(1.645.650)	(5.264.730)
Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima`	C.6.4	(1.0-0.000)	(0.204.700)
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan	C.6.5		
Jumlah Ekuitas Dana Lancar	0.0.0	185.576.340.818	13.933.764.801
Ekuitas Dana Investasi	C.7	103.370.340.010	13.333.704.001
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.1	10.837.570.667	121.729.820.417
Diinvestasikan Dalam Aset Letap	C.7.1	5.404.146.083	4.395.110.360
Jumlah Ekuitas Dana Investasi	0.1.2	······································	***************************************
		16.241.716.750	126.124.930.777
JUMLAH EKUITAS DANA JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		201.818.057.568	140.058.695.578
HIME AN KEWA HEARINALEKIII AS ITANA		202.401.357.218	143.558.715.308

DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2014 DAN 2013

URAIAN	CATATAN	TA 2014		% thd Anng	TA 2013
Ulhin	VALALAN	ANGGARAN	ANGGARAN REALISASI "		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.		464,852,551	0.00	295,568,982
Jum Pendpt Negara & Hibah			464,852,551	0.00	295,568,982
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	16,557,423,000	14,024,218,000	84.70	14,695,467,032
2. Belanja Barang	B.2.2.	131,936,080,000	114,139,967,501	86.51	95,942,974,291
3. Belanja Modal	B.2.3.	3,490,106,000	3,449,322,443	98.83	5,572,964,666
4. Belanja Sosial	B.2.4.		•		
Jumlah Belanja Negara		151,983,609,000	131.613.507.959	86,60	116,211,405,989

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset lancar 186.159.640.468

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 186.159.640.468,- dan Rp. 17.433.784.531.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Ditjen Aplikasi Informatika per 31 Desember 2014 tersaji pada tahel 11.

Tabel 11 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013

No	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Kas Lainnya dan Setara Kas	581.654.000	3.494.755.000
2	Persediaan	185.577.986.468	13.939.029.531
	Jumlah	186.159.640.468	17.433.784.531

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas lainnya dan Setara Kas Rp.581.654.000. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing – masing sebesar Rp.581.654.000. dan Rp. 3.494.755.000. yang merupakan kas berada dibawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai dengan rincian sebagaimana tersaji pada tabel 12.

Tabel 12 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Uraian	31 Des 2014	31 Des 2013
1	Ditjen Aplikasi Informatika	Rp 581.654.000	Rp 3.494.755.000
	Jumlah	Rp 581.654.000	Rp 3.494.755.000

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per transaksi tersaji pada tabel 13

Tabel 13 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Keterangan	31 Des 2014	31 Des 2013
2	Tunjangan Kinerja Pegawai	Rp 581.654.000	Rp 3.494.755.000
	Jumlah	Rp 581.654.000	Rp 3.494.755.000

Persediaan Rp. 8.092.217.820.

C.1.2. Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing – masing adalah sebesar Rp. 186.159.640.468,- dan Rp. 13.939.029.531. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 14 Rincian Persediaan

No.	Uraian		31-Des-14		31-Des-13
1	Barang Konsumsi	Rp	119.848.347	Rp	631.955.069
2	Bahan untuk Pemeliharaan	Rp	127.600	Rp	4.133.500
3	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	Rp	182.839.623.591	Rp	4.614.434.679
4	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	Rp	67.203.770	Rp	66.933.000
5	Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada masyarakat	Rp	20.074.968	Rp	1
6	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	Rp	2.531.108.192	Rp	8.621.573.283
	Jumlah	Rp	185.577.986.468	Rp	13.939.029.531

Aset Tetap Rp. 151.927.599.554.

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji sebesar Rp.151.927.599.554. dan Rp. 121.729.820.417 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Ditjen Aplikasi Informatika per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Rincian Aset tetap

No	Uraian		31-Des-14		31-Des-13
1	Peralatan dan Mesin	Rp	55.674.053.958	Rp	53.468.459.213
2	Jalan,Irigasi dan Jaringan	Rp	206.375.000	Rp	206.375.000
3	Aset Tetap Lainnya	Rp	231.555.310	Rp	231.555.310
4	Konstruksi dalam Pengerjaan	Rp	-	Rp	107.594.165.085
	Jumlah	Rp	56.111.984.268	Rp	161.500.554.608
	Akumulasi Penyusutan	Rp	(45.099.535.203)	Rp	(39.770.734.191)
	Nilai Buku Aset Tetap	Rp	11.012.449.065	Rp	121.729.820.417

Peralatan dan Mesin Rp. 55.874.072.786.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp. 55.674.053.958,- dan Rp. 53.468.459.213.

Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2013	Rp	53.468.459.213
Mutasi Tambah :		
- Pembelian	Rp	3.056.225.899
- Transfer masuk	Rp	-
- Reklasifikasi masuk	Rp	749.080.500
- Perolehan rek.dr intra ke ekstra	Rp	2.416.008
- Pengembangan nilai aset	Rp	4.600.000
- Koreksi Pencatatan	Rp	10.250.416
Mutasi Kurang:		
- Reklasifikasi keluar	Rp	(749.080.500)
- Koreksi Pencatatan	Rp	(12.200.000)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	(655.678.750)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	55.874.072.786
Akum.Penyusutan sd 31 Desember 2014	Rp	(45.229.161.620)
Nilai Buku Per 31 Desember 2014	Rp	10.644.911.166

Transaksi Penambahan dan Pengurangan peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Penambahan dari Pembelian terdiri dari :

1	Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp	380.000.000
2	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp	267.055.182
3	Alat Studio Komunikasi dan Pemancar	Rp	113.830.300
4	Alat Kedokteran	Rp	4.576.000
5	Alat Laboratorium	Rp	2.860.000
6	Alat Khusus Kepolisian	Rp	5.869.699
7	Komputer Unit	Rp	2.279.613.991
8	Alat Eksplorasi	Rp	302.591
9	Peralatan Proses atau Produksi	Rp	2.118.136

- b. Penambahan dari transaksi reklasifikasi masuk berasal dari :
 - 7 unit ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR senilai Rp. 749.080.500.
- c. Penambahan dari transaksi Reklas Intrakomtable ke Ekstrakomtable berasal dari :
 - ALAT LABORATORIUM senilai Rp.2.416.008.
- d. Penambahan dari transaksi Pengembangan Nilai Aset berasal dari :
 - KOMPUTER UNIT senilai Rp.4.600.000.

e. Penambahan dari Koreksi Pencatatan berasal dari :

1	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp	794.599
2	Alat Studio Komunikasi dan Pemancar	Rp	633.774
3	Alat Laboratorium	Rp	56.306
4	Alat Khusus Kepolisian	Rp	1.626.057
5	Komputer Unit	Rp	6.825.353
6	Alat Keselamatan Kerja	Rp	227.823
7	Peralatan Proses atau Produksi	Rp	86.504
	Jumlah	Rp	10.250.416

- f. Pengurangan melalui reklasifikasi keluar berasal dari :
 - 6 unit ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR senilai Rp. 749.080.000.
- g. Pengurangan melalui koreksi pencatatan berasal dari :
 - KOMPUTER UNIT senilai Rp. -12.200.000.
- h. Pengurangan melalui penghentian aset dari penggunaan berasal dari :
 - 141 unit ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA senilai Rp. -655.678.750.

Jalan,Irigasi dan Jaringan Rp.206.375.000.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing – masing sebesar Rp.206.375.000. dan Rp.206.375.000. Mutasi transaksi terhadap aset jalan,irigasi dan jaringan per tanggal pelaporan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	Rp	206.375.000
Mutasi Tambah :	Rp	-
Mutasi Kurang:	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	206.375.000
Akum.Penyusutan sd 31 Desember 2014	Rp	(174.878.398)
Nilai Buku Per 31 Desember 2014	Rp	31.496.602

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp.231.555.310. dan Rp. 231.555.310. yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam peralatan dan mesin, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo per 31 Desember 2013	Rp	231.555.310
Mutasi Tambah :		
- Pembelian	Rp	
- Aset tetap dalam renovasi	Rp	
Mutasi Kurang :		
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	231.555.310
Nilai Buku Per 31 Desember 2014	Rp	231.555.310

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp. 0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 107.594.165.085,- yang merupakan kegiatan PHLN *ICT Utilization Project For Education in Yogya Province yang proses pengerjaannya telah selesai dan telah di reclas ke persediaan.*

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp.45.404.040.01 8.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing Rp.45.274.413.601,- dan Rp. 39.770.734.191.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). .

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 tersaji pada Tabel:

Tabel 16
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	N	ilai Perolehan		Akm.Peny		Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp	55.674.053.958	Rp	45.229.161.620	Rp	10.444.892.338
2	Jaringan	Rp	206.375.000	Rp	174.878.398	Rp	31.496.602
	Akumulasi Penyusutan	Rp	55.880.428.958	Rp	45.404.040.018	Rp	10.476.388.940

C.3. Piutang Jangka Panjang

Tuntutan Perbendaharaan Rp.8.000.000.

C.3.1. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 2013 masing – masing sebesar Rp.8.000.000. dan Rp. 8.000.000. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaianya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 17 Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Instansi	Jumlah Debitur		TA 2014		TA 2013
1	Direktorat Pemberdayaan Informatika	1	Rp	8.000.000	Rp	8.000.000
		Jumlah	Rp	8.000.000	Rp	8.000.000

Sedangkan mutasi (TP/TGR) pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Saldo Per 31 Desember 2013	Rp	8.000.000
Mutasi tambah :		
- TGR Ditjen Aptika	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Pembayaran kehilangan motor	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	8.000.000

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mutasi tambah sebesar Rp.0.
- Mutasi pengurangan sebesar Rp.0. belum ada pembayaran cicilan sampai dengan 31 Desember 2014

Penyisihan Piutang tak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan Rp.4.000.000.

C.3.4. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing – masing sebesar Rp.4.000.000. dan Rp. 4.000.000. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang di tentukan oleh kualitas masing – masing piutang TP/TGR.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) .

Tabel 18
Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Direktorat Pemberdayaan Informatika	Diragukan	8.000.000	50,00%	4.000.000
				4.000.000

Aset Lainnya Rp. 5.400.146.083

C.4. Aset Lainnya

Jumlah Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp. 5.400.146.083. dan Rp 4.391.110.360. yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset aset lancar maupun aset tetap.

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari :

Tabel 19 Rincian Aset Lainnya

No	Uraian	31-Des-14	31-Des-13
1	Aset Tak Berwujud	5.294.799.332	4.386.418.960
2	Aset Lain-Lain	2.499.392.278	1.643.694.700
	Jumlah	7.794.191.610	6.030.113.660
	Akumulasi Penyusutan	(2.394.045.527)	(1.639.003.300)
	Nilai buku Aset Lainnya	5.400.146.083	4.391.110.360

Aset Tak Berwujud Rp. 5.294.799.332.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp. 5.294.799.332. dan Rp. 4.386.418.960. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki,tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Ditjen Aplikasi Informatika berupa Hak Cipta, Software,Lisensi, Hasil Kajian/Penelitian, Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 20 Rincian Aset tak Berwujud

No	Uraian	Nilai
1	Hak Cipta	414.425.000
2	Software	1.359.267.332
3	Lisensi	611.995.045
4	Hasil Kajian/Penelitian	326.400.000
5	Aset Tak berwujud lainnya	2.582.711.955
	Jumlah	5.294.799.332

Aset Lain – lain Rp.2.499.392.278

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Ditjen Aplikasi Informatika serta dalam proses pengajuan penghapusan dari BMN. Nilai Perolehan Aset lain – lain per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp.2.499.392.278. dan Rp. 1.643.694.700.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	Rp	1.643.694.700
Mutasi tambah :		
- Reklasifikasi dr aset tetap ke aset lain	Rp	655.678.750
Mutasi kurang:	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	2.499.392.278
Akum.Penyusutan	Rp	(2.394.045.527)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	Rp	105.346.751

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai

berikut:

- a. Penambahan berasal dari reklasifikasi aset tetap ke aset lain pada Alat Kantor dan Rumah tangga sebesar Rp.655.678.750.
- b. Pengurangan tidak ada.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan,akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga Rp.562.865.559.

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 2013 masing – masing sebesar Rp. 562.865.559. dan Rp. 3.500.019.730. merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya.

Adapun rincian utang pihak ketiga Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Utang kepada pihak ketiga

No	Keterangan		31-Des-14		31-Des-13
1	Tunjangan Kinerja Pegawai	Rp	561.219.909	Rp	3.494.755.000
2	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp	-	Rp	156.700
3	Tunjangan Suami/Istri PNS	Rp	-	Rp	15.670
4	Tunjangan Anak PNS	Rp	-	Rp	3.134
5	Tunjangan Struktural PNS	Rp	1.620.000	Rp	4.860.000
6	Tunjangan PPh PNS	Rp	25.650	Rp	163.206
7	Tunjangan Beras	Rp	-	Rp	61.020
8	Tunjangan Umum PNS	Rp	-	Rp	5.000
	JUMLAH	Rp	562.865.559	Rp	3.500.019.730

Nilai Utang kepada Pihak ketiga pada 31 Desember 2014 sebesar Rp.562.865.559. merupakan Tunjangan kinerja sebesar Rp.561.219.909 yang harus dibayarkan kepada seluruh pegawai Ditjen Aptika dan telah diselesaikan pada awal Januari 2015,sedangkan belanja tunjangan struktural PNS dan Tunj.PPh PNS merupakan kekurangan belanja untuk 1 pegawai/1 Jiwa an.Intan pada bulan Juni - Agustus Tahun 2014,yang telah dibayarkan pada bulan Januari 2015.

Pendapatan Yang Ditangguhkan Rp.20.434.091.

C.5.2 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Pendapatan Yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp.20.434.091. dan Rp.0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBP, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2014.

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar Rp.8.090.572.170.

C.6. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan penyeimbang beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 22.

Tabel 22 Rincian Ekuitas Dana Lancar

No	Aset Lancar	31-Des-14	31-Des-13
1	Cadangan Persedian	Rp 185.577.986.468	Rp 13.933.764.801
,	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek	Rp (1.645.650)	Rn -
	Jumlah	Rp 185.576.340.818	Rp 13.933.764.801

Cadangan Persediaan Rp.185.577.9 86.468

C.6.1 Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing – masing sebesar Rp. 185.577.986.468,- dan Rp. 13.939.029.531. merupakan jumlah ekuitas dana lancar Ditjen Aplikasi Informatika dalam bentuk persediaan.

Dana yg harus disediakan untuk pembayaran utang jk.pendek Rp. 1.645.650.

C.6.2 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 masing – masing sebesar minus Rp.1.645.650. dan minus Rp.5.264.730. perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Ekuitas Dana Investasi Rp. 10.837.570.667

C.7. Ekuitas Dana Investasi

C.7.1. Diinvestasikan Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp. 10.837.570.667,- dan Rp.121.729.820.417. merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvetasikan dalam Aset tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing – masing sebesar Rp.5.404.146.083. dan Rp.4.395.110.360. merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. KEJADIAN – KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian – kejadian penting setelah tanggal neraca.

D.2. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagaimana dalam lampiran.

D.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

D.4. REKENING PEMERINTAH

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika TA 2014 mempunyai rekening yang digunakan untuk menampung BA 059.04 adapun Nomor Rekening tersebut yaitu :

Nama Rekening : Bendahara Pengeluaran Ditjen Aplikasi Informatika

Nomor Rekening : 1210004341875

NPWP : 000.444.547.4-025.000

Bank : Mandiri Cabang Jakarta Kebon Sirih

D.5. PENGUNGKAPAN LAIN – LAIN

Pada Tahun Anggaran 2014 Ditjen Aplikasi Informatika mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 116.127.800.000,- pada tanggal 10 April 2014 dilakukan revisi ke 2 menjadi Rp. 159.519.663.000,-,dilakukan revisi lagi pada tanggal 15 Juli 2014 (revisi4) menjadi Rp.151.243.859.000,- dan pada tanggal 15 Desember 2014 dilakukan revisi kembali (revisi ke 8) menjadi Rp. 151.983.609.000,-. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp. 131.613.507.959,- (86,87%). Capaian realisasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1. Pelaksanaan Kegiatan PHLN ICT Utilization Project For Education in Yogya Province dari Japan International Cooperation Agency (JICA) yang dikelola oleh Ditjen Aplikasi Informatika untuk tahun 2014 memperoleh pagu sebesar Rp.1.000.000.000. direvisi pada tanggal 10 April 2014 menjadi Rp.41.837.241.000,-. dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a) Paket 1 Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Komputer serta Peralatan TIK Untuk 110 Sekolah di Provinsi DIY. (C-003) Sesuai dengan kontrak No. 10/PPK/Paket 1A/E-GOV/8/2010 tanggal 9 Agustus 2010 dengan nilai Rp. 25.291.810.000, penarikan uang muka telah diajukan pada tanggal 29 Oktober 2010 sebesar Rp 3.793.771.500. SP3 sudah terbit tanggal 22 November 2010 dan pembayaran termin pertama pada tanggal 29 Desember 2010 sebesar Rp.12.645.905.000. pada tanggal 28 Juli 2011 SP3 telah terbit.

Berdasarkan kontrak, penyelesaian pekerjaan seharusnya pada tanggal 19

Desember 2010, namun dengan adanya bencana meletusnya gunung merapi telah ditetapkan keputusan Gubernur DIY no: 259/KEP/2010 tanggal 6 November 2010 dan Nomor: 283/KEP/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana Erupsi Gunung Merapi mulai tanggal 24 Oktober 2010 s/d 9 Desember 2010.

Sesuai hasil konsultasi dengan BPKP dan Inspektorat Jenderal maka dilakukan addendum kontrak (jadwal) nomor 13/PPK/Paket-1A/E-GOV/12/2010

Dalam addendum tersebut disepakati pekerjaan diselesaikan pada tanggal 27 Desember 2010. Sampai akhir tahun 2010 pelaksana pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan karena masalah teknis, sehingga pembayaran belum dapat dilaksanakan. Akibat keterlambatan tersebut maka pelaksana pekerjaan dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Maka dilakukan addendum kedua dengan nomor 01/PPK/PAKET-1A/E-GOVT/4/2011,addendum tersebut diterbitkan tanggal 28 April 2011 dengan nilai kontrak sebesar Rp.24.716.711.859, dan pada tanggal 9 Juni 2011 telah diajukan penarikan sebesar Rp. 8.277.035.359. dan SP3 telah terbit sebesar Rp. 8.227.035.359 pada tanggal 22 Agustus 2011, serta sebesar Rp.50.000.000. pada tanggal 31 Desember 2011.

b) Paket 2 Pekerjaan Pengadaan Komputer dan Peralatan TIK untuk 240 sekolah di provinsi DIY

Sesuai dengan kontrak No.03/PPK/PAKET-2/EGOV/9/2011 tanggal 7 September 2011 dengan nilai sebesar Rp.53.535.851.132 pelaksanaan pekerjaan akan berakhir pada tanggal 3 April 2012.

Pada tanggal 24 Oktober 2011 telah diajukan penarikan uang muka sebesar Rp. 8.030.377.670. dan telah terbit SP3 tanggal 24 Nopember 2011. Pada tanggal 14 Maret 2012 telah diajukan pembayaran Termin ke-1 untuk 80 sekolah sebesar Rp.15.168.491.154,00 dan telah terbit SP3 tanggal 05 Juni 2012. Pada tanggal 15 Mei 2012 telah diajukan Aplikasi Penarikan Pinjaman Termin ke-2 (70%) untuk 80 sekolah sebesar Rp.9.814.906.041,00 dan telah terbit SP3 tanggal 09 Juli 2012. Pada tanggal 10 September 2012 telah diajukan Aplikasi Penarikan Pinjaman Termin ke-3 (67,30%) untuk 80 sekolah sebesar Rp.10.208.863.018,00 dan telah terbit SP3 tanggal 03 Desember 2012. Pada tanggal 04 Desember 2012 telah diajukan Aplikasi Penarikan Pinjaman Termin ke-4 (terakhir) sebesar Rp.6.995.105.809,00 SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desember 2012.

c) Paket 3 Pengadaan dan Pemasangan Komputer serta Peralatan Teknologi Informasi 150 Sesuai dan Komunikasi (TIK) untuk sekolah. dengan Kontrak No.01/SP/PPK/PAKET-3/EGOV/12/2013 tanggal 21 Desember 2012 vang diaddendum dengan No.01/PPK/AMD/PAKET-3/EGOV/10/2013 tanggal 28 Oktober 2013 sebesar Rp.46.914.502.000.

Pada tanggal 04 Desember 2013 telah diajukan Aplikasi Penarikan Dana Pinjaman sebesar Rp.9.382.900.400 dan **SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desember 2013.**Pada tanggal 23 September 2014 telah diajukan Aplikasi Penarikan Dana Pinjaman masing-masing sebesar Rp.8.226.254.316,- (Tahap I,70%), Rp. 9.513.349.916 (Tahap II, 70%) dan Rp. 8.314.407.388,- (Tahap III, 70%), semua pengajuan di atas **SP3 telah terbit pada tanggal 18 November 2014.**

Pada tanggal 12 Desember 2014 telah diajukan Aplikasi Penarikan Dana Pinjaman dengan No.Addendum 03/PPK/AMD/PAKET-3/EGOV/2014 tanggal 18 Februari 2014 masing-masing sebesar RP.1.427.938.236.(Tahap I), Rp.2.391.522.964. (Tahap II),Rp.2.297.215.767. (Tahap III) semua pengajuan tersebut terbit SP3 pada tanggal 31 Desember 2014.

d) Paket 4 Pengadaan Materi Ajar

Sesuai dengan kontrak No. 07/PPK/Paket 4/ E-Gov/11/2010 tanggal 16 November 2010 dengan nilai Rp.21.388.625.000,00 pelaksanaan pekerjaan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2011.

Pada tanggal 22 Desember 2010 telah diajukan penarikan uang muka sebesar Rp.3.208.293.750,00 telah terbit SP3 pada tanggal 29 Juli 2011, pada tanggal 30 Desember telah diajukan pembayaran **Termin** 2010 ke-1 sebesar Rp.12.832.875.000,00 SP3 terbit pada tanggal 15 Juni 2011, pada tanggal 16 mengajukan pembayaran September 2011 telah **Termin** ke-2 sebesar Rp.2.046.800.000,00 SP3 terbit pada tanggal 23 Nopember 2011, pada tanggal 16 September 2011 telah diajukan pembayaran **Termin** sebesar Rp.2.339.200.000,00 SP3 telah terbit pada tanggal 23 Nopember 2011, pada tanggal 16 September 2011 telah mengajukan pembayaran **Termin ke-4** sebesar Rp.961.456.250,00 SP3 telah terbit pada tanggal 28 Nopember 2011.

e) Paket 5 Pengembangan Sistem Pusat Data Internet di Provinsi DIY Sesuai dengan kontrak No. 07/PPK/SYSDEV/E-GOV/7/2010 tanggal 12 Juli 2010 dengan nilai Rp. 305.300.000,00 Berdasarkan kontrak, penyelesaian pekerjaan seharusnya pada tanggal 9 Desember 2010, namun dilakukan addendum kontrak No. 10/PPK/SYSDEV/E-GOV/12/2010, dalam addendum tersebut disepakati pekerjaan diselesaikan pada tanggal 27 Desember 2010. Pada tanggal 20 Desember 2010 telah diajukan pembayaran **Termin ke-2** sebesar RP.91.590.000,00 SP3 telah terbit pada tanggal *05 Agustus 2011* dan pembayaran **Termin ke-3** sebesar Rp. 91.590.000,00 SP3 terbit pada tanggal *09 Agustus 2011* dan pada tanggal 30 Desember 2010 telah diajukan **Termin ke-4** sebesar Rp.76.325.000,00 SP3 sudah terbit pada tanggal *17 Juni 2011*.

f) Jasa Konsultan

Sesuai dengan kontrak No. 01/JICA/E-GOV/KOMINFO/VIII/2009 tanggal 3 Agustus 2009 dengan nilai ¥ 20.353.291 dan Rp.22.308.311.307,00 pelaksanaan pekerjaan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 21 Desember 2010 telah diajukan pembayaran progress kegiatan Juni – Agustus 2010 sebesar Rp.1.412.645.221,00 SP3 telah terbit pada tanggal 29 juli 2011 dan pada tanggal 23 Desember 2010 telah diajukan pembayaran progress kegiatan September – November 2010 sebesar Rp.703.203.804,00 SP3 telah terbit pada tanggal 29 juli 2011. Pada tanggal 21 Desember 2010 telah diajukan pembayaran Jasa Konsultan ICT Yogyakarta Bulan September – November 2010 sebesar ¥ 5.553.543 (Rp.607.137.478,00) SP3 sudah terbit pada tanggal 15 Juni 2011 sebesar Rp.607.137.478, terdapat perbedaan nilai dikarenakan adanya selisih

kurs. Pada tanggal 24 Oktober 2011 telah diajukan pembayaran progress kegiatan Desember 2010 – Februari 2011 sebesar Rp.492.855.266,00 SP3telah terbit pada tanggal *25 Nopember 2011*.

Pada tanggal 29 Desember 2011 telah diajukan progress kegiatan periode bulan Maret 2011 – Agustus 2011 sebesar ¥ 5.873.377,00 (Rp. 704.805.240,00) untuk PT.Nusantara Secom Info Tech dan SP3 telah terbit pada tanggal 22 Mei 2012 namun dengan nilai Rp. 682.314.023 (dengan MAK **521219**) terdapat perbedaan nilai dikarenakan adanya selisih kurs dan Rp. 3.852.191.111,00 (dengan MAK **521219**) SP3 telah terbit pada tangal 22 mei 2012.

Pada tanggal 29 Desember 2011 juga diajukan progress kegiatan periode bulan September 2011 – November 2011 untuk PT.Nusantara Secom Info Tech sebesar Rp. 1.857.234.764,00 (dengan MAK **521219**) SP3 telah terbit pada tanggal 22 Mei 2012.

Pengajuan WA untuk ketiga SP3 diatas (Rp. 682.314.023,00, Rp. 3.852.191.111,00, Rp. 1.857.234.764,00) menggunakan **MAK 522113** (belanja Jasa Konsultan), dengan pengajuan tanggal **29 Desember 2011**. Sedangkan Anggaran yang tersedia di Tahun 2012 untuk kegiatan PHLN ini terdiri dari :

3030.005.521219 (Belanja Barang Non Operasional) Rp. 34.399.088.000,00 3030.005.522131 (Belanja Jasa Konsultan) Rp.7.184.912.000,00.

Terdapat perbedaan Akun pada Belanja Jasa Konsultan Tahun 2011 dan Tahun 2013 dikarenakan berlakunya Peraturan Dirjen Perbendaharaan **No. PER-80/PB/2011** tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan,Belanja, dan Transfer pada Bagan Akuntansi Standar terhitung mulai Tahun Anggaran 2012.

Sehingga perlu dilakukannya **ralat SP3** atas kesalahan pembebanan pada ketiga transaksi diatas,dari **MAK 521219 menjadi MAK 522131**,ralat ini akan dilakukan **pada semester II Tahun Anggaran 2012**, dan Pada tanggal 01 Agustus 2012 ralat SP3 ini telah terbit. Dibulan Nopember 2012 terdapat perubahan Revisi Pagu Dipa untuk Anggaran PHLN sebagai berikut :

Kode Anggaran	Semula			Menjadi
3030.005.521219	Rp	34.399.088.000	Rp	41.394.088.000
3030.005.522131	Rp	7.184.912.000	Rp	13.714.912.000
Jumlah	Rp	41.584.000.000	Rp	55.109.000.000

Pada Tanggal 04 Desember 2012 telah diajukan Aplikasi Penarikan Pinjaman periode Desember 2011 – Mei 2012 sebesar Rp.2.749.277.996. **SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desmber 2013.** Pada tanggal 06 Desember 2012 telah diajukan Aplikasi Penarikan Pinjaman untuk periode Juni – Oktober 2012 sebesar ¥.3.140.217 (Rp.357.855.361) dan Rp.3.390.749.877 **SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desember 2012.**

Pada tanggal 09 Desember 2013 telah diajukan Aplikasi Penarikan Dana Pinjaman untuk periode November-Desember 2012 sebesar ¥ 6.247.228 (Rp.730.134.152) **SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desember 2013**. Pada tanggal 09 Desember 2013 diajukan Aplikasi Penarikan Dana Pinjaman untuk periode November-Desember 2012 sebesar Rp.1.224.096.118 **SP3 telah terbit pada tanggal 31**

Desember 2013.

Pada tanggal 08 Oktober 2014 telah diajukan Aplikasi Penarikan Dana Pinjaman untuk pekerjaan periode Maret-Juni 2014 sebesar Rp.1.242.282.804,-, **SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desember 2014.**

Pada tanggal 01 Desember 2014 telah diajukan Aplikasi Penarikan Dana Pinjaman untuk pekerjaan periode Juli 2014 sebesar Rp.12.500.000. namun per 31 Desember 2014 SP3 belum terbit.

Pada Tanggal 21 Oktober 2014 telah terbit Withdrawal Aplication (WA) sebesar Rp.3.608.135.093. namun sampai dengan per 31 Desember 2014 belum terbit SP3nya.

Untuk **Tahun Anggaran 2012** Dari Pagu sebesar *Rp.55.109.000.000,00* telah 55.076.989.154 sebesar Rp. vaitu untuk paket 2 sebesar terealisasi Rp.42.187.366.022 (Rp.15.168.491.154, Rp.9.814.906.041, Rp.10.208.863.018 dan Rp.6.995.105.809), untuk Jasa Konsultan sebesar Rp.12.889.623.132 (pengajuan tahun 2011 tetapi SP3 terbit tahun 2012 sebesar Rp.682.314.023, Rp.1.857.234.764, Rp.3.852.191.111, dan sebesar Rp.2.749.277.996, Rp.3.390.749.877 Rp.357.855.361 merupakan pengajuan di tahun 2012).

Untuk Tahun Anggaran 2013 dari Pagu sebesar Rp.53.174.373.000 telah terealisasi sebesar Rp. 11.337.130.670 yaitu untuk Jasa Konsultan sebesar Rp.1.224.096.118, ¥ 6.247.228 (730.134.152) dan Paket 3 sebesar Rp.9.382.900.400 SP3 telah terbit tertanggal 31 Desember 2013.

Untuk Tahun Anggaran 2014 dari Pagu sebesar Rp. 41.847.241.000,- telah terealisasi sebesar Rp.33.425.471.391. yaitu untuk Pekerjaan Paket 3 sebesar Rp.8.314.407.388, Rp.8.226.254.316., Rp1.427.938.236,-, Rp.2.391.552.964,-, Rp.2.297.215.767,- dan Rp.9.513.349.916. serta Jasa Konsultan sebesar Rp.1.242.282.804, Rp. 3.608.135.093,- dan Rp 12.500.000,- untuk pekerjaan Jasa Konsultan Periode Juli 2014. SP3 telah terbit pada Tahun 2014. Sisa anggaran dari Pagu yang diajukan sebesar Rp. 4.813.634.516,- adalah Denda Keterlambatan Pekerjaan pada Paket 3.

Global Partnership for Output Based Aid (GPOBA) :

Ditjen Aplikasi Informatika menerima hibah dari World Bank sebesar USD 1.868.338 untuk pelaksanaan GPOBA mulai tahun 2009 sampai dengan 30 Juni tahun 2013, pada tahun 2010 mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.4.200.000.000., ditahun 2011 mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.8.500.000.000. dan pada tahun 2012 pagu anggaran sebesar Rp. 3.128.000.000,-, namun pagu tersebut tidak mencukupi, karena adanya SP3 yang belum terbit untuk penarikan tahun 2011 yang membebani Pagu DIPA 2012 maka pada bulan September 2012 dilakukan Revisi Dipa untuk kegiatan GPOBA sebesar Rp. 3.007.621.000. sehingga pagu anggaran untuk tahun 2012 sebesar Rp. 6.135.621.000., Tahun Anggaran 2013 mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.3.766.000.000. Tahun Anggaran 2014 semula mempunyai pagu anggaran Rp. 0,- lalu di revisi pada tanggal 10 April 2014 menjadi Rp.2.554.622.000,- dan mengalami revisi lagi pada tanggal 15 April 2014 menjadi Rp.3.294.327.000.- yang digunakan untuk :

a. CAP Lot 1 dengan Kontrak No. 03/DJAT/CAP/GPOBA tanggal 6 September 2010

dengan nilai Rp.7.113.694.860. untuk pembangunan wardes (warnet desa) di 112 kecamatan di Banten dan Jabar dan pelaksanaan pekerjaan akan berakhir pada tanggal 2012.

Pada tanggal 12 Oktober 2010 dilakukan Adendum ke-1 mengenai jumlah yang tertera dalam kontrak sebesar Rp.7.113.694.860. tidak termasuk PPn, dan pada tanggal 26 April 2011 dilakukan Adendum ke-2 mengenai pertambahan waktu kontrak yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Pada tanggal 26 November 2010 telah diajukan penarikan **tahap pertama 10%** sebesar Rp.711.369.486. namun **SP3 terbit** pada tanggal **07 Juni 2011**.

Pada tanggal 20 Oktober 2011 telah mengajukan penarikan **tahap kedua 25%** sebesar Rp.1.778.423.715,00 **SP3 terbit** pada tanggal **30 Nopember 2011**.

Pada tanggal 17 September 2013 telah mengajukan penarikan tahap ketiga 25 % sebesar Rp.1.778.423.715,00 dan **SP3 telah terbit pada tanggal 11 Nopember 2012**.

Pada tanggal 25 Nopember 2013 telah mengajukan penarikan tahap keempat sebesar Rp.1.127.527.623. dan SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 28 Nopember 2014 telah mengajukan penarikan tahap kelima sebesar Rp.911.105.286. namun SP3 belum terbit sampai dengan 31 Desember 2014.

b. CAP Lot 2 dengan kontrak No. 07/DJAT/CAP/GPOBA/KOMINFO/10/2010 tanggal 29 Oktober 2010 dengan nilai Rp.7.024.160.000. untuk pembangunan Wardes di 110 kecamatan di 11 Kabupaten di Provinsi Lampung dan pelaksanaan pekerjaan akan berakhir pada tanggal 2012.

Pada tanggal 26 April 2011 dilakukan Adendum ke-1 mengenai perpanjangan waktu kontrak yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Pada tanggal 25 November 2010 telah diajukan penarikan **tahap pertama 10%** sebesar Rp.702.416.000 **SP3 terbit** tanggal **31 Desember 2010**

Pada tanggal 12 Desember 2011 telah diajukan pembayaran **tahap kedua 25%** sebesar Rp.1.756.040.000 **SP3 terbit tanggal 15 Agustus 2012**.

Pada tanggal 20 November 2012 telah diajukan pembayaran **tahap ketiga 25%** sebesar Rp.1.756.040.000 dan SP3 **telah terbit pada tanggal 31 Desember 2012**.

Pada tanggal 25 September 2014 telah diajukan Aplikasi Penarikan Dana Pinjaman tahap **ke-empat** sebesar Rp.1.020.708.786,- **SP3 terbit per 31 Desember 2014.**

- c. Untuk Jasa Konsultan terbagi 6 Kontrak:
 - Management Consultant Kontrak No. 01/DJAT/GPOBA-MCS/PPK/DJAT.5/ KOMINFO/02/2010 tanggal 25 Februari 2010 dengan nilai Rp. 1.672.640.000.,pelaksanaan pekerjaan telah berakhir pada tanggal 2013. Pada tanggal 24 Juni 2010 telah diajukan penarikan tahap pertama 20% sebesar Rp.334.528.000 SP3 terbit pada tanggal 11 Oktober 2010, Pada tanggal 09 Nopember 2010 telah diajukan penarikan tahap kedua 15% sebesar Rp.250.896.000 SP3 terbit pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 07 Juni 2011 telah mengajukan penarikan **tahap ketiga** sebesar Rp.250.896.000 **SP3 terbit** pada tanggal **11 Juli 2011**, dan pada tanggal 14 Oktober 2011 telah mengajukan penarikan **tahap ke empat** sebesar Rp.250.896.000 **SP3 terbit** pada tanggal **28 Nopember 2011**. Pada tanggal 1

Desember 2011 telah mengajukan penarikan tahap kelima sebesar Rp.250.896.000 **SP3 terbit** pada tanggal **2012**, dan pada tanggal 14 Desember 2011 telah mengajukan penarikan **tahap ke enam** sebesar Rp. 334.528.000 **SP3 terbit** pada tanggal **10 September 2012**.

 Communication Specialist Kontrak No. 04/DJAT/CS/GPOBA/KOMINFO /09/2010 tanggal 6 September 2010 dengan nilai Rp. 120.000.000 untuk pengembangan wardes CAP lot 1 dan CAP lot 2.

Pada tanggal 25 Nopember 2010 telah diajukan penarikan **tahap pertama** sebesar Rp.24.000.000 **SP3 telah terbit** pada tanggal **31 Desember 2010**.

Pada tanggal 14 Oktober 2011 telah mengajukan penarikan **tahap kedua** sebesar Rp. 48.000.000 dan **SP3 telah terbit** tanggal **28 Nopember 2011.** Pada tanggal 18 Oktober 2012 telah mengajukan penarikan tahap ketiga sebesar Rp. 24.000.000 **SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desember 2012**.

Pada tanggal 23 Oktober 2013 telah mengajukan penarikan tahap keempat sebesar Rp.24.000.000. SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desmeber 2013.

- Independent Verification Agent Kontrak No. 04/DJAT/IVA/GPOBA/KOMINFO/ 09/2010 tanggal 6 September 2010 dengan nilai Rp. 575.178.000,- untuk Jasa konsultan pengawas paket CAP lot 1 dan CAP lot 2.
 - Pada tanggal 25 Nopember 2010 telah diajukan penarikan **tahap pertama** sebesar Rp.57.517.800,- **SP3 terbit** pada tanggal **31 Desember 2010**.
 - Pada tanggal 14 Desember 2011 telah mengajukan penarikan **tahap ke dua** 25% sebesar Rp.143.794.500,- dan **SP3 telah terbit** tanggal **22 mei 2012**.
 - Pada tanggal 20 November 2012 telah mengajukan penarikan tahap **ke tiga** 25% sebesar Rp.143.794.500,- dan **SP3 telah terbit tanggal 31 Desember 2012**.

Pada tanggal 16 Desember 2014 telah mengajukan penarikan tahap empat dan lima sebesar Rp.230.071.200.,- dan **SP3 belum terbit sampai 31 Desember 2014.**

• Individual Consultants Financial Management Monitoring and Administration Specialist for GPOBA: Extending Telecomunication in Rural Indonesia.

Pada tanggal 25 november 2013 telah diajukan pembayaran tahap pertama (20%) dengan no.aplikasi 22/PMMAS/2013 sebesar Rp.21.600.000. dan SP3 telah terbit pada tgl 31 Desember 2013.

Pada tanggal 21 April 2014 telah diajukan pembayaran tahap kedua (30%) dengan No.Aplikasi 26/PMMAS/2014 sebesar Rp.32.400.000,- dan sampai dengan tanggal **31 Desember 2014 telah terbit Sp3nya**.

Pada tanggal 28 Agustus 2014 telah diajukan pembayaran tahap ketiga (30%) dengan No.Aplikasi 29/PMMAS/2014 sebesar Rp.32.400.000,- dan pada tanggal **31 Desember 2014 telah terbit Sp3nya**.

Pada tanggal 16 Desember 2014 telah diajukan pembayaran tahap ke empat (20%) dengan No.Aplikasi 34/PMMAS/2014 sebesar Rp.21.600.000,-, sampai dengan **31 Desember 2014 belum terbit SP3nya.**

 Individual Consultants Financial Management Specialist for POBA: Extending Telecomunication in Rural Indonesia. Pada tanggal 21 november 2013 telah diajukan pembayaran tahap pertama (20%) dengan no.aplikasi 23/FMS/2013 sebesar Rp.21.600.000. dan SP3 telah terbit pada tgl 31 Desember 2013.

Pada tanggal 21 April 2014 telah diajukan pembayaran tahap kedua (30%) dengan No.Aplikasi 27/FMS/2014 sebesar Rp.32.400.000,- dan sampai dengan **31 Desember 2014 belum terbit Sp3nya**.

Pada tanggal 28 Agustus 2014 telah diajukan pembayaran tahap ketiga (30%) dengan No.Aplikasi 30/FMS/2014 sebesar Rp.32.400.000,- dan pada tanggal **31 Desember 2014 telah terbit Sp3nya**.

Pada tanggal 16 Desember 2014 telah diajukan pembayaran tahap keempat (20%) dengan No.Aplikasi 35/FMS/2014 sebesar Rp.21.600.000.- namun sampai **31 Desember 2014 SP3 belum terbit.**

 Assistant for project Manajement Monitoring and Administration Specialist and Financial Management Specialist for GPOBA Project: Extending Telecomunications in rural Indonesia.

Pada tanggal 25 November 2013 telah diajukan penarikan tahap pertama (33,3%) sebesar Rp.16.650.000 dengan no aplikasi 24/A-PMMAS-FMS/2013 dan SP3 telah terbit pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 28 Agustus 2014 telah diajukan pembayaran tahap kedua (33,3%) dengan No.Aplikasi 31/A-PMMAS-FMS/2013 sebesar Rp.16.650.000,- dan pada tanggal **31 Desember 2014 telah terbit Sp3nya**.

Pada tanggal 16 Desember 2014 telah diajukan pembayaran tahap ketiga (33,3%) dengan No Aplikasi 36/A-PMMAS-FMS/2014 sebesar Rp.16.650.000,-namun sampai dengan **31 Desember 2014 SP3 belum terbit**.

d. Incremental Operating Cost untuk Pengadaan bahan promosi dalam rangka pengembangan Wardes kegiatan CAP lot 1 dan lot 2 dengan cara penarikan melalui Rekening Khusus (RK) sebesar Rp.299.180.000,00 (full deposit). Pada tanggal 16 Desember 2011 telah mengajukan pembayaran dengan SPK No.183B/SPK/DJAI.4/KOMINFO/11/2011 Pencetakan Leafleat untuk Wardes "Warnet Desa" sebesar Rp.48.000.000,00,SP2D terbit pada tanggal 22 Desember 2011.

Pada tanggal 14 Juni 2012 telah mengajukan pembayaran dengan SPK No.90/PPK/SPK/DJAI.4/KOMINFO/4/2012 untuk Pembuatan Video Launching Wardes proyek GPOBA sebesar Rp.32.200.000,00 dan **SP2D telah terbit** pada tanggal **22 Juni 2012**.

Pada tanggal 11 Desember 2012 telah mengajukan pembayaran dengan SPK No.272A/PPK/SPK/DJAI.4/KOMINFO/11/2012 untuk Pemasangan Iklan Layanan Masyarakat di Media Cetak Project GPOBA (Warnet Desa/Wardes) sebesar Rp.92.730.000,00 dan SP2D telah terbit pada tanggal 17 Desember 2012.

Pada tanggal 06 Desember 2012 telah mengajukan pembayaran dengan SPK No.260/PPK/SPK/DJAI.4/KOMINFO/11/2012 untuk pengadaan spanduk dalam rangka pembangunan CAP Lot.1 (Jawa barat dan Banten) dan Lot.2 (Lampung) PHLN-Hibah GPOBA sebesar Rp.49.590.000,00 dan SP2D telah terbit pada tanggal 17 Desember 2012.

Untuk **Tahun Anggaran 2010** dari Pagu sebesar Rp. 4.200.000.000,00 telah terealisasi sebesar **Rp. 1.369.357.800,00** yaitu untuk CAP Lot 2 10% sebesar Rp.702.416.000,00, Manajement Consultan 35% (sebesar Rp. 334.528.000,00 dan Rp. 250.896.000,00), Independent Verification Agent 10% sebesar Rp. 57.517.800,00, dan Communication Specialist 20% sebesar Rp. 24.000.000,00.

Untuk **Tahun Anggaran 2011** dari Pagu sebesar Rp. 8.500.000.000,00 telah terealisasi sebesar **Rp.3.338.481.201,00** yaitu untuk CAP Lot 1 sebesar Rp.2.489.793.201 (sebesar Rp.711.369.486,00 pengajuan tahun 2010 namun SP3 terbit tahun 2011 dan 1.778.423.715,00 pengajuan tahun 2011), Manajement Consultant sebesar Rp.752.688.000,00 (pengajuan tahap ketiga,keempat dan kelima sebesar Rp.250.896.000,00), Communication Specialist sebesar Rp.48.000.000,00 dan Incremental Operation Cost sebesar Rp.48.000.000,00.

Untuk **Tahun Anggaran 2012** Dari Pagu sebesar **Rp. 6.135.621.000,00** telah terealisasi sebesar **Rp. 6.111.140.715,00** yaitu untuk **Cap Lot 1** sebesar Rp.1.778.423.715,00. **Cap Lot 2** sebesar Rp.1.756.040.000,00 (yang telah diajukan pada bulan desember 2011 namun SP3 terbit di tahun 2012) dan Rp.1.756.040.000,00 merupakan pengajuan di tahun 2012, **Manajement Consultan Services** sebesar Rp.334.528.000,00 (yang telah diajukan pada bulan desember 2011 namun SP3 terbit di tahun 2012), **Jasa Konsultan Independent Verification Agent** sebesar *Rp.143.794.500,00 (yang telah diajukan tahun 2011 namun SP3 terbit pada tahun 2012) dan Rp.143.794.500,00 pengajuan di tahun 2012*, untuk Incremental Opertion Cost sebesar *Rp.32.200.000,00*.,Rp.92.730.000,00 dan Rp.49.590.000,00, dan sebesar **Rp.24.000.000,00 untuk Communication Specialist.**

Untuk **Tahun Anggaran 2013** dari Pagu Sebesar **Rp.3.766.000.000.** telah terealisasi sebesar Rp.1.211.377.623. yaitu untuk CAP lot 1 sebesar RP.1.127.527.623. Untuk Comunication Specialist sebesar Rp.24.000.000, Individual Consultants Management Monitoring and Administrations Specialist sebesar Rp.21.600.000., Individual Consultants Financial Management Specialist sebesar Rp.21.600.000. dan Assistant For Project Management Monitoring and Administrations Specialist and Financial Management Specialist sebesar Rp.16.650.000.

Untuk Tahun Anggaran 2014 dari Pagu sebesar Rp.3.294.372.000,-. Dari pengajuan sebesar Rp. 2.367.985.272,- yang telah terbit Withdrawal Applicationnya, baru terbit sebanyak 6 SP3 sebesar Rp. 1.166.958.786,-,. Pada tahun 2014 SP3 yang belum terbit sebanyak 5 SP3 dengan jumlah Rp. 1.201.026.486,-

3. Pada tahun 2014 Ditjen Aplikasi Informatika telah kehilangan BMN sebanyak 21 unit BMN dengan taksiran harga minimal sebesar Rp.200.018.828. dan telah mengirimkan Surat kepada Sekretaris Jenderal Kem Kominfo perihal Laporan Kehilangan BMN DJAI (Kasus Pencurian) dengan No.609/DJAI.1/PL.04.05.11.2014 tanggal 5 November 2014, saat ini Setditjen Aptika masih melengkapi data sesuai dengan permintaan Biro Keuangan untuk di proses perhitungan kerugian negara dan penetapan ganti rugi, Pelaku pencurian juga telah tertangkap dan ditahan di Polsek Gambir serta kasusnya sedang dikembangkan oleh pihak kepolisian.